

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian mengenai kode hermeneutik, kode proaretik, dan kode budaya dalam transliterasi manuskrip *KRRJ* dapat disimpulkan bahwa kode hermeneutik ini muncul dengan berbagai teka-teki mengenai persoalan dan penyelesaian jawaban yang tidak semua ditampilkan secara jelas, sehingga menimbulkan suatu ketegangan dalam alur cerita. Selanjutnya, kode proaretik yang ditunjukkan dalam transliterasi manuskrip *KRRJ* merupakan serangkain aksi atau tindakan yang saling berkaitan dan membangun cerita sehingga menjadi unsur penting dalam membangun teks narasi. Yang terakhir adalah kode budaya yang ada pada transliterasi manuskrip *KRRJ*, yaitu kode budaya yang berupa tata kelakuan, norma sosial, adat perkawinan, dan kebudayaan yang berbentuk benda. Dari hasil analisis kode budaya ditemukan adanya budaya pada manuskrip yang masih digunakan hingga masa sekarang. Hal itu membuktikan bahwa budaya masa lalu membentuk budaya yang digunakan pada masa sekarang.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka penulis akan memberikan beberapa masukan atau saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan teori sastra

yang bisa digunakan untuk menganalisis karya sastra terkhususnya teori yang berkaitan dengan kode hermeneutik, kode proaretik, dan kode budaya dalam perspektif semiotika Roland Barthes.

2. Dalam bidang kajian sastra, transliterasi manuskrip ini juga bisa dijadikan objek penelitian lain dengan kajian teori yang berbeda. Namun bisa juga penelitian selanjutnya mengembangkan lebih dalam lagi penelitian ini agar lebih sempurna dari yang peneliti lakukan.